

DAFTAR PUSTAKA

- Divandra, C. V. R. (2020). Madu Sebagai Dressing Pada Penyembuhan Ulkus Diabetikum Honey as Dressing Treatment for Diabetic Ulcer Healing. *Juni*, 11(1), 532–539. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.345>
- Exeltis. (n.d.). EXELCARE. Retrieved from <https://exeltis.co.id/product-item/exelcare-sterile-hydrogel-wound-filler-with-alginate/>
- Galea, E., & Shankar, U. (2019). The use of a non-adherent lipido-colloid dressings with silver in the management of wounds. *Wounds Middle East*, 6(2), 28–32. Retrieved from <https://www.woundsme.com/journals/issue/586/article-details/the-use-of-a-non-adherent-lipido-colloid-dressings-with-silver-in-the-management-of-wounds>
- Handayani, L. T. (2016). STUDI META ANALISIS PERAWATAN LUKA KAKI DIABETES DENGAN MODERN DRESSING. *The Indonesian Journal of Health Science*, 6(2), 149–159.
- Kemenkes. (2013). *Infodatin : Tetap Produktif, Cegah, dan Atasi Diabetes Melitus*.
- Kemenkes. (2018). *Infodatin : Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.
- Rizaldi, & Sudarman. (2020). PENGGUNAAN PRIMARY DRESSING PADA PENDERITA LUKA DIABETES MELLITUS DI ETN CENTRE KOTA MAKASSAR. *Jurnal Ipteks Harapan*, 1.
- Roza, R. L., Afriant, R., & Edward, Z. (2015). Faktor Risiko Terjadinya Ulkus Diabetikum pada Pasien Diabetes Mellitus yang Dirawat Jalan dan Inap di RSUP Dr. M. Djamil dan RSI Ibnu Sina Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), 243–248. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.229>
- Saputri, N. H. R. (2018). Efektivitas Terapi Topikal Ekstrak Daun Binahong dalam Perawatan Luka Modern terhadap Penyembuhan Luka Diabetik di Rumah Perawatan Luka Modern Husada Prima Mandiri Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*.
- Setiawan, H., Mukhlis, H., Wahyudi, D. A., & Damayanti, R. (2020). Kualitas Hidup Ditinjau dari Tingkat Kecemasan Pasien Penderita. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(2), 33–38.
- Wahyuni, L. (2017). EFFECT MOIST WOUND HEALING TECHNIQUE TOWARD DIABETES MELLITUS PATIENTS WITH ULKUS DIABETIKUM IN DHOHO ROOM RSUD PROF Dr. SOEKANDAR MOJOSARI. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 63–69. <https://doi.org/10.47560/kep.v6i1.161>
- WHO. (2019). Diabetes. Retrieved January 6, 2021, from Diabetes Mellitus website: https://www.who.int/health-topics/diabetes#tab=tab_1

LAMPIRAN

Tabel 1 : Demografi Pasien

DATA DEMOGRAFI	
Usia	: 68 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Wiraswasta
Pendidikan	: SD
Suku	: Bugis
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Menikah

Tabel 1 menunjukkan bahwa pasien Tn.S berusia 68 tahun, jenis kelamin laki-laki. Pendidikan terakhir SD dengan pekerjaan Wiraswasta, suku Bugis, beragama Islam dan status perkawinan menikah.

Tabel 2: Riwayat Luka

RIWAYAT LUKA	
Onset	Luka terjadi kurang lebih sejak 3 bulan yang lalu
Penyebab	Klien mengatakan awal luka disebabkan karena terkena batu, lalu kaki klien bengkak dan memiliki eksudat yang banyak
Perawatan sebelumnya	Puskesmas
Perawatan yang didapatkan	Sekarang klien rutin berobat di klinik perawatan luka ETN Centre Makassar. Klien pernah di rawat dengan exel care, epitel zalf dan Silver

Tabel 2 menunjukkan bahwa pasien menderita penyakit diabetes sekitar 2 tahun yang lalu. Awalnya luka pada kaki dialami sejak 3 bulan yang lalu karena terkena batu, lalu kaki klien bengkak dan mengeluarkan eksudat yang banyak. Luka tersebut tak kunjung sembuh, lama kelamaan membengkak. Pasien pernah berobat ke puskesmas tetapi pasien memilih untuk melakukan perawatan luka di ETN Centre dan sekarang menjalani perawatan luka modern di klinik perawatan luka ETN Centre

Tabel 3 Proses Perawatan

ASUHAN KEPERAWATAN: PROSES PERAWATAN DAN EVALUASI PROSES PENYEMBUHAN LUKA

Proses Perawatan		PERAWATAN KE-1	
		17/12/2020	
1.	Masalah Luka	Slough/Infeksi	
2.	Balutan Primer	Exelcare (hydrogel plus alginate) + epitel Zalf	
3.	Balutan Sekunder	Kasa bersih	
4.	Balutan Tersier	Kohesif bandage dan hepafix	
5.	Perawatan Tepi Luka	Epitel Zalf	
Evaluasi Penyembuhan Luka	Penampilan Klinis		
	1.	Necrotik	0%
	2.	Slough	5%
	3.	Granulasi	80%
	4.	Epitel	15%
	Ukuran Luka		
	1.	Dua dimensi	5 x 5 cm
	2.	Tiga dimensi	-
	Eksudat		
	1.	Volume	high
	2.	Vicositas	low
	3.	Odour (Bau)	Medium
	Kulit Sekitar Luka		callus
	Nyeri		-
Status Infeksi		Infeksi local	
Edema		+1	

Proses Perawatan		PERAWATAN KE-2 (29/12/2020)	
		Luka A	Luka B
1.	Masalah Luka	Slough/Infeksi	kemerahan
2.	Balutan Primer	Antimicrobial Silver (Urgo Ag) + Epitel Zalf	Epitel zalf
3.	Balutan Sekunder	Kassa steril + Orthopedic Woll	Kassa steril + Orthopedic Woll
4.	Balutan Tersier	Kassa gulung	Kassa gulung
5.	Perawatan Tepi Luka	Epitel Zalf	Epitel Zalf
Evaluasi Penyembuhan Luka	Penampilan Klinis		
	5. Necrotik	0%	0%
	6. Slough	20%	0%
	7. Granulasi	20%	90%
	8. Epitel	60%	10%
	Ukuran Luka		
	3. Dua dimensi	-	1,5 x 2cm
	4. Tiga dimensi	4 x 2 x 4,5 cm	-
	Eksudat		
	4. Volume	high	-
	5. Vicositas	low	-
	6. Odour (Bau)	low	-
	Kulit Sekitar Luka	Maserasi	maserasi
	Nyeri	0	0
Status Infeksi	Infeksi local	-	
Edema	-	-	

Proses Perawatan		PERAWATAN KE-3	
		02/01/2021	
1.	Masalah Luka	Slough/Infeksi	
2.	Balutan Primer	Antimicrobial Silver (Urgo Ag) + Epitel Zalf	
3.	Balutan Sekunder	Kasa steril + Orthopedic Woll	
4.	Balutan Tersier	Kassa gulung	
5.	Perawatan Tepi Luka	Epitel Zalf	
Evaluasi Penyembuhan Luka	Penampilan Klinis		
	1. Necrotik	0%	
	2. Slough	25%	
	3. Granulasi	10%	
	4. Epitel	65%	
	Ukuran Luka		
	1. Dua dimensi	-	
	2. Tiga dimensi	4 x 2 x 4 cm	
	Eksudat		
	1. Volume	High	
	2. Vicositas	High	
	3. Odour (Bau)	Medium	
	Kulit Sekitar Luka	Maserasi	
	Nyeri	0	
Status Infeksi	Infeksi local		
Edema	+1		

Proses Perawatan		PERAWATAN KE-4 (05/01/2021)		
		Luka A	Luka B	Luka C
1.	Masalah Luka	Slough/Infeksi	kemerahan	kemerahan

2.	Balutan Primer	Antimicrobial silver (Urgo Ag) + epitel Zalf	Epitel zalf	Epitel zalf
3.	Balutan Sekunder	Kassa + Orthopedic Woll	Kassa steril + Orthopedic Woll	Kassa steril + Orthopedic Woll
4.	Balutan Tersier	Kassa gulung	Kassa gulung	Kassa gulung
5.	Perawatan Tepi Luka	epitel Zalf	Epitel Zalf	Epitel Zalf
Evaluasi Penyembuhan Luka	Penampilan Klinis			
	1. Necrotik	0%	0%	0%
	2. Slough	20%	0%	0%
	3. Granulasi	20%	90%	90%
	4. Epitel	60%	10%	10%
	Ukuran Luka			
	1. Dua dimensi	-	1,5 x 0,5cm	0,5 x 0,5cm
	2. Tiga dimensi	5 x 2 x 4,5 cm	-	-
	Eksudat			
	1. Volume	Low	-	-
	2. Vicositas	High	-	-
	3. Odour (Bau)	Medium	-	-
	Kulit Sekitar Luka	Maserasi	maserasi	maserasi
	Nyeri	0	0	0
Status Infeksi	Infeksi local	-	-	
Edema	+1	-	-	

Gambar 1.1 Luka

Pertemuan Ke-1 17 Desember 2020	Pertemuan Ke-2 29 Desember 2020	Pertemuan Ke-3 02 Januari 2021	Pertemuan Ke-4 05 Januari 2021
			